

Daftar isi

- Awal
- 1Sejarah
 - 1.1Prasejarah
 - 1.2Era klasik
 - 1.3Kolonialisme
 - 1.4Kemerdekaan
- 2Geografi
 - 2.1Relief
 - 2.2Hidrografi
 - 2.3Iklim
- 3Demografi
 - 3.1Suku bangsa
 - 3.2Bahasa
 - 3.3Agama
 - 3.4Indeks Pembangunan Manusia
- 4Seni dan budaya
 - 4.1Kesenian
 - 4.2Kebudayaan
 - 4.3Arsitektur
- 5Pemerintahan
 - 5.1Kepala Daerah
 - 5.1.1Keterangan
 - 5.2Dewan Perwakilan
 - 5.3Pembagian administratif
 - 5.4Perwakilan negara asing
 - 5.4.1Konsulat Jenderal
 - 5.4.2Konsulat Kehormatan
 - 5.4.3Kantor Perwakilan
- 6Pertahanan dan Keamanan
- 7Transportasi
 - 7.1Transportasi darat
 - 7.2Kereta api
 - 7.3Transportasi laut
 - 7.4Transportasi udara
- 8Perekonomian
 - 8.1Perindustrian
 - 8.2Pertambangan dan energi

- 9Sosial
 - 9.1Pendidikan
- 10Pariwisata
- 11Olahraga
- 12Kawasan kota
- 13Kawasan lindung
 - 13.1Kawasan suaka alam
 - 13.2Kawasan pelestarian alam
- 14Kuliner khas
- 15Penghargaan
- 16Lihat pula
- 17Referensi
- 18Bacaan lanjutan
- 19Pranala luar

Jawa Timur

Jawa Timur (disingkat **Jatim**, bahasa Jawa: ꦗꦮꦠꦶꦩꦸꦂ, Pegon: جاوا ویتان; *Jawi Wétan*), adalah sebuah provinsi di bagian timur Pulau Jawa, Indonesia. Ibu kota Jawa Timur ialah kota Surabaya. Luas wilayahnya yakni 47.803,49 km², dengan jumlah penduduk sebanyak 40.665.696 jiwa (2020) dan kepadatan penduduk 851 jiwa/km².^[1]

Jawa Timur memiliki wilayah terluas di antara 6 provinsi di Pulau Jawa, dan memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua di Indonesia setelah Jawa Barat. Wilayah Provinsi Jawa Timur berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Selat Bali (Provinsi Bali) di sebelah timur, Samudera Hindia di sebelah selatan, serta Provinsi Jawa Tengah di sebelah barat. Wilayah Jawa Timur juga meliputi Pulau Madura, Pulau Bawean, Pulau Kangean, Kepulauan Kangean serta sejumlah pulau-pulau kecil di Laut Jawa yakni: Kepulauan Masalembu, Pulau Sempu dan Nusa Barung.

Jawa Timur dikenal sebagai pusat industri dan keuangan kawasan Tengah dan Timur Indonesia,^[5] yang memiliki signifikansi perekonomian cukup tinggi, yakni berkontribusi sekitar 15% terhadap Produk Domestik Bruto nasional.^[6]

Daftar isi

Sejarah

Prasejarah

Era klasik

Kolonialisme

Kemerdekaan

Geografi

Relief

Hidrografi

Iklim

Demografi

Suku bangsa

Bahasa

Agama

Indeks Pembangunan Manusia

Seni dan budaya

Kesenian

Kebudayaan

Arsitektur

Jawa Timur

Provinsi

Jatim

Transkripsi bahasa daerah

Aksara Jawa

ꦗꦮꦠꦶꦩꦸꦂ

Pegon

جاوا ویتان

Alfabet Jawa

Jawi Wétan

Searah jarum jam dari atas: Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, Selat Madura saat matahari terbenam, Salju tipis di Ranu Pani, Jembatan Suramadu, Museum Binatang Jatim Park 2 di Kota Batu, danau belerang di kawah Gunung Ijen, sabana di Taman Nasional Baluran.

Pemerintahan

[Kepala Daerah](#)

[Keterangan](#)

[Dewan Perwakilan](#)

[Pembagian administratif](#)

[Perwakilan negara asing](#)

[Konsulat Jenderal](#)

[Konsulat Kehormatan](#)

[Kantor Perwakilan](#)

Pertahanan dan Keamanan

Transportasi

[Transportasi darat](#)

[Kereta api](#)

[Transportasi laut](#)

[Transportasi udara](#)

Perekonomian

[Perindustrian](#)

[Pertambangan dan energi](#)

Sosial

[Pendidikan](#)

Pariwisata

Olahraga

Kawasan kota

Kawasan lindung

[Kawasan suaka alam](#)

[Kawasan pelestarian alam](#)

Kuliner khas

Penghargaan

Lihat pula

Referensi

Bacaan lanjutan

Pranala luar

Sejarah

Artikel utama: *Sejarah Jawa Timur*

Prasejarah

Jawa Timur telah dihuni manusia sejak zaman prasejarah. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditemukannya sisa-sisa dari fosil *Pithecanthropus mojokertensis* di [Desa Kephuklagen](#), Kecamatan [Wringinanom](#), [Kabupaten Gresik](#); *Pithecanthropus erectus* di [Trinil](#), [Ngawi](#); dan *Homo wajakensis* di [Wajak](#), [Tulungagung](#).

Era klasik

Prasasti Dinoyo yang ditemukan di dekat Kota [Malang](#) adalah sumber tertulis tertua di Jawa Timur, yakni bertahun 760. Pada tahun 929, [Mpu Sindok](#) memindahkan pusat Kerajaan Mataram dari Jawa Tengah ke Jawa Timur, serta mendirikan Wangsa Isyana yang kelak berkembang menjadi Kerajaan Medang, dan sebagai suksesornya adalah Kerajaan Kahuripan, Kerajaan Janggala, dan Kerajaan Kadiri. Pada masa Kerajaan Singosari, Raja Kertanegara melakukan ekspansi hingga ke Melayu, yang disebut juga Ekspedisi Pamalayu. Pada era Kerajaan Majapahit, Raja Hayam Wuruk dan Patih Gajah Mada berhasil memperluas wilayahnya hingga mencapai Malaka dan Kepulauan Filipina.

Bukti awal masuknya Islam ke Jawa Timur adalah adanya makam nisan di [Gresik](#) bertahun 1102, serta sejumlah makam Islam pada kompleks makam Majapahit. Selain itu, ditemukan makam Fatimah binti Maimun bin Hibatullah yang meninggal tahun 475 Hijriah atau 1082 Masehi di [Desa Leran](#), Kecamatan [Manyar](#), [Gresik](#).^[7]



Lambang

Julukan: *United Color of Java, Ujung Timur Jawa, Jatim CETTA*

Motto: *Jer basuki mawa béya*

(Jawa) Keberhasilan membutuhkan suatu pengorbanan



Peta

Negara Indonesia
Dasar hukum pendirian UU No. 2 Tahun 1950
Hari jadi 12 Oktober 1945

Ibu kota [Kota Surabaya](#)
Kota besar lainnya **Daftar**

- [Kota Surabaya](#)
- [Kota Malang](#)
- [Kota Kediri](#)
- [Kota Madiun](#)
- [Kota Blitar](#)
- [Kota Batu](#)
- [Kota Mojokerto](#)
- [Kota Pasuruan](#)
- [Kota Probolinggo](#)

Jumlah satuan pemerintahan **Daftar**
Kabupaten: 29
Kota: 9
Kecamatan: 666
Kelurahan: 777
Desa: 7.724

Pemerintahan

- Jenis** Pemerintah Daerah Provinsi
- Gubernur** [Khofifah Indar Parawansa](#)
- Wakil Gubernur** [Emil Dardak](#)
- Sekretaris Daerah** [Wahid Wahyudi](#)
- Ketua DPRD** [Kusnadi](#)

Luas

- Total** 47.803,49 km² (18,457,03 sq mi)

Populasi (2020)^[1]

- Total** 40.665.696
- Peringkat** 2
- Kepadatan** 851/km² (2,200/sq mi)

Demografi

- Agama** [Islam](#) (97,21%)
[Kristen](#) (2,35%)
- [Protestan](#) (1,67%)
- [Katolik](#) (0,68)
[Hindu](#) (0,26%)
[Buddha](#) (0,18%)

Selain itu, juga ditemukan Candi Jedong di daerah Wagir, Malang, Jawa Timur yang diyakini lebih tua dari Prasasti Dinoyo, yakni sekitar abad ke-6 Masehi.

Kolonialisme

Bangsa Portugis adalah bangsa barat yang pertama kali datang ke Jawa Timur. Kapal Belanda dipimpin oleh Cornelis de Houtman mendarat di Pulau Madura pada tahun 1596. Soerabaia jatuh ke tangan VOC pada tanggal 13 Mei 1677. Semasa pemerintahan kolonial Britania di bawah Thomas Raffles, Jawa Timur untuk pertama kalinya dibagi atas karesidenan, yang berlaku hingga tahun 1964.

Kemerdekaan

Setelah kemerdekaan Indonesia, Indonesia terbagi menjadi 8 provinsi, dan Jawa Timur termasuk salah satu provinsi tersebut. Gubernur pertama Jawa Timur adalah R. Soerjo, yang juga dikenal sebagai pahlawan nasional.

Pada 20 Februari 1948 di Madura dibentuk Negara Madura, dan pada tanggal 26 November 1948 dibentuk Negara Jawa Timur, yang kemudian menjadi salah satu negara bagian dalam Republik Indonesia Serikat. Negara Jawa Timur dibubarkan, dan bergabung ke dalam Republik Indonesia tanggal 25 Februari 1950. Pada 7 Maret 1950 Negara Madura memberikan pernyataan serupa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1950, dibentuk Provinsi Jawa Timur.

Geografi

Provinsi Jawa Timur berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Selat Bali (Provinsi Bali) di sebelah timur, Samudera Hindia di sebelah selatan, serta Provinsi Jawa Tengah di sebelah barat. Panjang bentangan barat-timur sekitar 400 km, lebar bentangan utara-selatan di bagian barat sekitar 200 km, namun di bagian timur lebih sempit hingga sekitar 60 km. Madura adalah pulau terbesar di Jawa Timur, dipisahkan dengan daratan Jawa oleh Selat Madura. Pulau Bawean berada sekitar 150 km sebelah utara Jawa. Di sebelah timur Madura, terdapat gugusan pulau-pulau, yang paling timur adalah Kepulauan Kangean, dan yang paling utara adalah Kepulauan Masalembu. Di bagian selatan terdapat dua pulau kecil yakni Nusa Barung, dan Pulau Sempu.

Relief

Secara fisiografi wilayah Provinsi Jawa Timur dapat dikelompokkan dalam tiga zona: zona selatan (plato), zona tengah (gunung berapi), dan zona utara (lipatan). Dataran rendah dan dataran tinggi pada bagian tengah (dari Ngawi, Blitar, Malang, hingga Bondowoso) memiliki tanah yang cukup subur. Pada bagian utara (dari Bojonegoro, Tuban, Gresik, hingga Pulau Madura) terdapat Pegunungan Kapur Utara, dan Pegunungan Kendeng yang relatif tandus.

Pada bagian tengah terbentang rangkaian pegunungan berapi. Di perbatasan dengan Jawa Tengah terdapat Gunung Lawu (3.265 meter). Di sebelah tenggara Madiun tedapat Gunung Wilis (2.169 meter) dan Gunung Liman (2.563 meter). Pada koridor tengah terdapat kelompok Anjasmoro dengan puncak-puncaknya Gunung Arjuno (3.339 meter), Gunung Welirang (3.156 meter), Gunung Butak (2.868 meter), Gunung Anjasmoro (2.277 meter), Gunung Kawi (2.551 meter), dan Gunung Kelud (1.731 meter); pegunungan tersebut terletak di sebagian Kabupaten Kediri, Kabupaten Blitar, Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Mojokerto, dan Kabupaten Jombang. Kelompok Tengger memiliki puncak Gunung Bromo (2.329 meter) dan Gunung Semeru (3.676 meter). Semeru, dengan puncaknya yang disebut Mahameru adalah gunung tertinggi di Pulau Jawa. Di daerah Tapal Kuda terdapat dua kelompok pegunungan: Pegunungan Iyang dengan puncaknya Gunung Argopuro (3.088 meter), dan Pegunungan Ijen dengan puncaknya Gunung Raung (3.344 meter).

Pada bagian selatan terdapat rangkaian perbukitan, yakni dari pesisir pantai selatan Pacitan, Trenggalek, Tulungagung, Blitar, hingga Malang. Pegunungan Kapur Selatan merupakan kelanjutan dari rangkaian Pegunungan Sewu di Yogyakarta.

Hidrografi

• Bahasa	Konghucu (0,01%) Lain-lain (0,01%) ^[2]
	Daftar <div><ul style="list-style-type: none"><u>Jawa</u> (dominan)<u>Jawa Mataraman</u><u>Jawa Arekan</u><u>Jawa Kuno</u><u>Jawa dialek Surabaya</u><u>Indonesia</u> (resmi)<u>Jawa dialek Bojonegoro</u><u>Jawa dialek Jombang</u><u>Osing</u><u>Tengger</u><u>Kangean</u><u>Madura</u><ul style="list-style-type: none"><u>Madura Bawean</u><u>Madura Pendalungan</u><u>Peranakan</u><u>Jepang</u><u>Korea</u><u>Tionghoa</u><ul style="list-style-type: none"><u>Dialek Hokkien</u><u>Dialek Khek</u><u>Dialek Tiochiu</u><u>Kanton</u><u>Taiwan</u><u>Arab</u><u>Inggris</u><u>Jerman</u><u>Prancis</u><u>Bahasa Isyarat Indonesia</u></div>
• IPM	▲ 72,14 (0.721) Tinggi (2021) ^[3]
Zona waktu	UTC+07:00 (WIB)
Kode pos Kode area telepon	60xxx–69xxx Daftar <div><ul style="list-style-type: none">031 - Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Bangkalan0321 - Mojokerto, Jombang0322 - Lamongan, Babat0323 - Sampang0324 - Pamekasan0325 - Sangkapura (Bawean)0327 - Kepulauan Kangean, Kepulauan Masalembu0328 - Sumenep0331 - Jember (kecuali Ambulu dan Puger)0332 - Bondowoso, Sukosari, Prajekan0333 - Banyuwangi, Genteng, Muncar0334 - Lumajang0335 - Probolinggo, Kraksaan0336 - Ambulu, Puger (Kabupaten Jember bagian selatan)0338 - Situbondo, Besuki0341 - Malang, Kepanjen, Batu0342 - Blitar, Wlingi0343 - Pasuruan, Pandaan, Gempol</div>

Dua sungai terpenting di Jawa Timur adalah Sungai Brantas (290 km) dan Sungai Bengawan Solo (548 km). Sungai Brantas memiliki mata air di lereng Gunung Arjuno di daerah Batu, dan mengalir melalui sebagian daerah di Jawa Timur, seperti Malang, Blitar, Tulungagung, Kediri, Jombang, serta Mojokerto. Di Mojokerto, Sungai Brantas terpecah menjadi dua: Kali Mas dan Kali Porong; keduanya bermuara di Selat Madura. Sungai Bengawan Solo memiliki mata air di lereng Gunung Lawu yang merupakan perbatasan Jawa Timur dan Jawa Tengah, dan mengalir melalui sebagian daerah Jawa Tengah bagian timur dan Jawa Timur, yang akhirnya bermuara di wilayah Gresik. Sungai Brantas dan Sungai Bengawan Solo dikelola oleh Perum Jasa Tirta I.

Di lereng Gunung Lawu di dekat perbatasan dengan Jawa Tengah terdapat Telaga Sarangan, sebuah danau alami. Bendungan utama di Jawa Timur antara lain Waduk Ir. Sutami, dan Bendungan Selorejo, yang digunakan untuk irigasi, perikanan, dan pariwisata.

Ikl*im*

Jawa Timur memiliki iklim tropis basah. Dibandingkan dengan wilayah Pulau Jawa bagian barat, Jawa Timur pada umumnya memiliki curah hujan yang lebih sedikit. Curah hujan rata-rata 1.900 mm per tahun, dengan musim hujan selama 100 hari. Suhu rata-rata berkisar antara 21–34 °C. Suhu di daerah pegunungan lebih rendah, dan bahkan di daerah Ranu Pani (lereng Gunung Semeru), suhu bisa mencapai minus 4 °C, yang menyebabkan turunnya salju lembut.

Demografi

Jumlah penduduk Jawa Timur pada tahun 2020 adalah 40.665.696 jiwa, dengan kepadatan 851 jiwa/km².^[1] Pada tahun 2020, kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Jawa Timur adalah Kabupaten Malang dengan jumlah penduduk sebanyak 2.654.448 jiwa, sedangkan kota dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Surabaya sebanyak 2.874.000 jiwa.^[1] Laju pertumbuhan penduduk adalah 0,76% per tahun (2010).^[8]

Suku bangsa

Berdasarkan Sensus Penduduk Indonesia 2010 dari 37.205.052 jiwa, mayoritas suku penduduk Jawa Timur adalah suku asli setempat yakni suku Jawa dan Madura sebanyak 98,22%, dengan rincian Jawa 80,69% dan Madura 17,53%.^[10] Etnisitas di Jawa Timur lebih heterogen, terutama suku Jawa yang juga mempunyai banyak subsuku. Suku Jawa menyebar hampir di seluruh wilayah Jawa Timur daratan. Suku Madura utamanya mendiami wilayah Pulau Madura dan sebagian daerah Tapal Kuda (Jawa Timur bagian timur), terutama di daerah pesisir utara dan selatan. Di sejumlah kawasan Tapal Kuda, Suku Madura Pendalungan bahkan merupakan mayoritas. Hampir di seluruh kota di Jawa Timur terdapat minoritas suku Madura, umumnya mereka bekerja di sektor informal.

Suku Kangean mendiami Pulau Kangean di Kepulauan Kangean. Suku Bawean mendiami Pulau Bawean di bagian utara Kabupaten Gresik. Suku Tengger, konon adalah keturunan pelarian Kerajaan Majapahit, tersebar di Pegunungan Tengger, dan sekitarnya. Suku Osing tinggal di sebagian wilayah Kabupaten Banyuwangi. Suku Samin tinggal di sebagian pedalaman Kabupaten Bojonegoro.

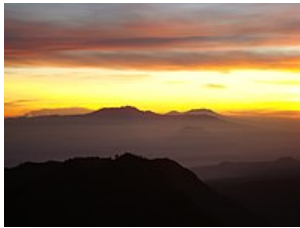
Selain penduduk pribumi, Jawa Timur juga merupakan tempat tinggal bagi kaum etnis lain yang beragam. Orang Tionghoa adalah minoritas yang cukup signifikan, dan mayoritas di beberapa tempat, diikuti dengan Arab, Pakistani/Punjab, India, dan Korea-Indonesia; mereka umumnya tinggal di daerah perkotaan. Suku Bali juga tinggal di sejumlah desa di Kabupaten Banyuwangi. Dan juga banyak ekspatriat yang tinggal di Jawa Timur, terutama di Surabaya, dan sejumlah kawasan industri lainnya.

Berdasarkan data dari Sensus Penduduk Indonesia 2010, berikut ini komposisi etnis atau suku bangsa di provinsi Jawa Timur.^[10]

	0351 - Madiun, Caruban, Magetan, Ngawi
	0352 - Ponorogo
	0353 - Bojonegoro
	0354 - Kediri, Pare
	0355 - Tulungagung, Trenggalek
	0356 - Tuban
	0357 - Pacitan
	0358 - Nganjuk, Kertosono
	ID-JI
Kode ISO 3166 Pelat kendaraan	L (Kota Surabaya)
	AG (eks-Keresidenan Kediri) AE (eks-Keresidenan Madiun) N (eks-Keresidenan Malang) P (eks-Keresidenan Besuki) S (eks-Keresidenan Bojonegoro + Mojokerto dan Jombang) W (Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo)
	M (eks-Keresidenan Madura)}}
Kode Kemendagri APBD	35
PAD	Rp 33.519.933.801.035,- (2019)
DAU	Rp 16.825.138.567.219,- (2019)
DAK	Rp 4.072.075.656.000,- (2020) ^[4]
Lagu daerah	Rp 7.920.028.504.000,- (2019)
Rumah adat	"Rek Ayo Rek" • "Cublak-cublak Suweng" • "Turi-turi Putih"
Senjata tradisional	Rumah Joglo • Tanean Lanjhang
Flora resmi	Keris • Celurit • Arit
Fauna resmi	Sedap malam
Situs web	Ayam bekisar
	jatimprov.go.id (http://jatimprov.go.id/)



Peta Administrasi Provinsi Jawa Timur



Pemandangan pegunungan di kawasan Tapal Kuda di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru pada pagi hari.

No	Suku	Jumlah 2010	%
1	Jawa*	30.019.156	80,69%
2	Madura	6.520.403	17,53%
3	Tionghoa	244.393	0,66%
4	Batak	56.339	0,15%
5	Sunda	46.223	0,12%
6	Asal NTT	31.276	0,08%
7	Lampung	28.515	0,08%
8	Bugis	20.753	0,06%
9	Bali	20.363	0,06%
10	Asal Maluku	17.756	0,04%
11	Asal Papua	16.100	0,04%
12	Warga Asing	29.442	0,08%
13	Suku Lainnya	154.333	0,41%
	Provinsi Jawa Timur	37.205.052	100%



Kantor gubernur Djawa Timur di Surabaya pada tahun 1951



Salju ringan dan embun beku terjadi di dataran tinggi Jawa Timur di ketinggian lebih dari 1.500 meter di atas permukaan laut pada pertengahan tahun saat larut malam hingga pagi hari.

- **Catatan:** Dalam Sensus Penduduk Indonesia 2010, suku Jawa sudah termasuk Suku Osing, Bawean, Tengger, dan Samin.

Bahasa

Bahasa resmi instansi pemerintahan di Jawa Timur adalah bahasa Indonesia. Hingga 2019, Badan Bahasa mencatat setidaknya ada beberapa bahasa daerah dominan di Jawa Timur.^[11] Bahasa-bahasa tersebut diantaranya adalah bahasa Jawa, Madura, Bajo,^[12] dan Kangean.

Bahasa Jawa dituturkan oleh sebagian besar suku Jawa sebagai bahasa sehari-hari. Dialek bahasa Jawa Timur dikenal dengan 'bahasa Jawa Timuran', yang dianggap sebagai bahasa Jawa tidak baku. Ciri khas bahasa Jawa Timuran adalah egaliter, terus terang, dan cenderung tidak bersifat normatif layaknya bahasa Jawa baku yang umumnya dituturkan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Namun demikian, penutur rumpun bahasa ini dikenal cukup fanatik, dan bangga dengan bahasanya, bahkan merasa lebih akrab. Di wilayah ibu kota Jawa Timur, bahasa Jawa yang dominan dituturkan adalah dialek Surabaya atau Suroboyoan .

Dialek bahasa Jawa di Malang umumnya hampir sama dengan dialek Surabaya. Dibanding dengan bahasa Jawa dialek Mataraman (Ngawi sampai Kediri), bahasa dialek Malang termasuk bahasa kasar dengan intonasi yang relatif tinggi. Sebagai contoh, kata makan, jika dalam dialek Mataraman diucapkan dengan 'maem' atau 'dhahar', dalam dialek Malang diucapkan 'mangan'. Salah satu ciri khas yang membedakan antara bahasa arek Surabaya dengan arek Malang adalah penggunaan bahasa prokem terbalik yang lazim dipakai oleh arek-arek Malang. Bahasa terbalik Malangan sering juga disebut sebagai bahasa Walikan atau Osob Kiwalan. Berdasarkan penelitian Sugeng Pujileksono (2007), kosakata bahasa Walikan Malangan telah mencapai lebih dari 250 kata. Mulai dari kata benda, kata kerja, kata sifat. Kata-kata tersebut lebih banyak diserap dari bahasa Jawa, Indonesia, sebagian kecil diserap dari bahasa Arab, Tionghoa, dan Inggris.

Beberapa kata yang diucapkan terbalik, misalnya mobil diucapkan libom, dan polisi diucapkan silup. Perkembangan bahasa Walikan Malangan semakin berkembang pesat seiring dengan munculnya supporter kesebelasan Arema (kini Arema Indonesia) yang sering disebut Aremania. Bahasa-bahasa Walikan banyak yang tercipta dari istilah-istilah di kalangan pendukung. Seperti Ongisnade atau Singo Edan, Otruham, Rajajowas, Ongisiras, dan Utub untuk menyebut wilayah Muharto, Sawojajar, Singosari, dan Batu. Terlepas dari tiga kelompok dialek bahasa Jawa tersebut (Malangan atau Kiwalan, Boso Suroboyoan, dan Mataraman) saat ini bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan di sekolah-sekolah dari tingkat SD hingga SMA. Suku Tengger menggunakan bahasa Tengger yang lebih dekat dengan bahasa Jawa Kuno. Suku Osing Banyuwangi menggunakan bahasa Osing.

Bahasa Madura dituturkan oleh suku Madura di Madura maupun di mana pun mereka tinggal. Bahasa Madura juga dikenal tingkatan bahasa seperti halnya bahasa Jawa, yaitu enja-ya (bahasa kasar), engghi-enten (bahasa tengahan), dan engghi-bhunten (bahasa halus). Bahasa Madura memiliki beragam dialek yang dituturkan di beberapa daerah berbeda dengan ciri khas yang berbeda pada masing-masing dialek, di mana dialek Sumenep dipandang sebagai dialek yang paling halus, sehingga dijadikan bahasa standar yang diajarkan di sekolah. Di daerah Tapal Kuda, sebagian besar penduduknya menguasai dua bahasa daerah: bahasa Jawa dan bahasa Madura.

Bahasa Kangean dituturkan oleh suku Kangean yang berasal dari Pulau Kangean. Bahasa ini merupakan bahasa yang umumnya dituturkan di wilayah Kepulauan Kangean yang mana bahasa ini memiliki elemen linguistik campuran yang berasal dari bahasa-bahasa lain seperti bahasa Bajo, Bugis, Makassar, Banjar, Jawa, Bali, Mandar dan sebagainya yang menjadikan bahasa ini memiliki keunikan yang khas di Provinsi Jawa Timur.

Penggunaan bahasa daerah kini mulai dipromosikan kembali. Sejumlah stasiun televisi lokal kembali menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar pada beberapa acaranya, terutama berita, dan gelar wicara, misalnya JTV memiliki program berita menggunakan dialek Surabaya, bahasa Madura, dan bahasa-bahasa dalam rumpun bahasa Jawa Tengah.

Populasi historis

Tahun	Jumlah Pend.	±%
1971	25.516.999	—
1980	29.188.852	+14.4%
1990	32.503.991	+11.4%
1995	33.844.002	+4.1%
2000	34.783.640	+2.8%
2010	37.476.757	+7.7%
2020	40.665.696	+8.5%

Sumber: Badan Pusat Statistik.^{[8][9]}

Agama

Mayoritas penduduk Jawa Timur umumnya menganut agama Islam, dan sebagian kecil lainnya menganut agama Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha. Sebagian penduduk, terutama suku Jawa juga masih memegang teguh budaya Kejawen. Suku Madura umumnya beragama Islam dan terkenal sangat taat dalam menjalankan agama Islam. Suku Osing mayoritas beragama Islam, sedangkan mayoritas suku Tengger menganut agama Hindu.

Orang Tionghoa umumnya menganut agama Buddha, Kristen, Katolik, Konghucu dan sebagian kecil menganut Islam. Masjid Cheng Ho di Surabaya dikelola oleh orang Tionghoa, dan memiliki arsitektur layaknya kelenteng.

Agama di Jawa Timur (sensus Juni 2021)^[8]

Agama	Persentase
Islam	99.91%
Kristen	0.08%
Hindu	0.02%
Buddha	0.01%
Konghucu	0.01%
Lainnya	0.01%



Masjid Ampel,
Surabaya (s. 1920-
an)



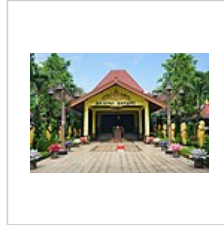
Gereja Katolik
Kayutangan, Malang
(s. 1935)



Gereja Kristen Jawi
Wetan, Mojowarno,
Jombang



Pura Luhur Ponten,
dekat Kawah Bromo



Maha Vihara
Mojopahit,
Trowulan, Mojokerto



Kelenteng Kwan
Sing Bio, Tuban

Indeks Pembangunan Manusia

Menurut Badan Pusat Statistik, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Timur tahun 2018 mencapai angka 0,707 (peringkat ke-15) dan menempati status tinggi pada tahun 2017.^[13] Kabupaten atau kota dengan IPM tertinggi adalah Kota Surabaya dengan IPM sebesar 81,74 (0,817) yang berstatus sangat tinggi, sedangkan yang paling terendah adalah Kabupaten Sampang dengan IPM sebesar 61,0 (0,610) yang berstatus sedang.^[14]

IPM tahun 2018 menurut kabupaten/kota di Jawa Timur

Peringkat	Wilayah	IPM
Pembangunan Manusia Sangat Tinggi		
1	Kota Surabaya	81,74 (0,817)
2	Kota Malang	80,89 (0,808)
3	Kota Madiun	80,33 (0,803)
Pembangunan Manusia Tinggi		
4	Kabupaten Sidoarjo	79,50 (0,795)
5	Kota Kediri	77,58 (0,775)
6	Kota Blitar	77,58 (0,775)
7	Kota Mojokerto	77,14 (0,771)
8	Kabupaten Gresik	75,28 (0,752)
9	Kota Batu	75,04 (0,750)
10	Kota Pasuruan	74,78 (0,747)
11	Kabupaten Magetan	72,91 (0,729)
12	Kabupaten Mojokerto	72,64 (0,726)
13	Kota Probolinggo	72,53 (0,725)
14	Kabupaten Tulungagung	71,99 (0,719)
15	Kabupaten Lamongan	71,97 (0,719)
16	Kabupaten Jombang	71,86 (0,718)
17	Kabupaten Nganjuk	71,23 (0,712)
18	Kabupaten Kediri	71,07 (0,710)
19	Kabupaten Madiun	71,01 (0,710)
	Jawa Timur	70,77 (0,707)
20	Kabupaten Banyuwangi	70,06 (0,700)
Pembangunan Manusia Sedang		
21	Kabupaten Blitar	69,93 (0,699)
22	Kabupaten Ponorogo	69,91 (0,699)
23	Kabupaten Ngawi	69,91 (0,699)
24	Kabupaten Malang	69,40 (0,694)
25	Kabupaten Trenggalek	68,71 (0,687)
26	Kabupaten Bojonegoro	67,85 (0,678)
27	Kabupaten Tuban	67,43 (0,674)
28	Kabupaten Pasuruan	67,41 (0,674)
29	Kabupaten Pacitan	67,33 (0,673)
30	Kabupaten Situbondo	66,42 (0,664)
31	Kabupaten Jember	65,96 (0,659)
32	Kabupaten Pamekasan	65,41 (0,654)
33	Kabupaten Bondowoso	65,27 (0,652)
34	Kabupaten Sumenep	65,25 (0,652)
35	Kabupaten Probolinggo	64,85 (0,648)
36	Kabupaten Lumajang	64,83 (0,648)
37	Kabupaten Bangkalan	62,87 (0,628)
38	Kabupaten Sampang	61,00 (0,610)
Sumber: Badan Pusat Statistik. ^[14]		

Seni dan budaya

Kesenian

Jawa Timur memiliki sejumlah kesenian khas. Ludruk merupakan salah satu kesenian 'Jawa Timuran' yang cukup terkenal, yakni seni panggung yang umumnya seluruh pemainnya adalah laki-laki. Berbeda dengan ketoprak yang menceritakan kehidupan istana, ludruk menceritakan kehidupan sehari-hari rakyat jelata, yang sering kali dibumbui dengan humor, dan kritik sosial, dan umumnya dibuka dengan Tari Remo, dan parikan. Saat ini kelompok ludruk tradisional dapat dijumpai di daerah Surabaya, Mojokerto, dan Jombang, meski keberadaannya semakin jarang. Selain itu, terdapat pula kelompok kesenian Ludruk di lingkungan universitas, salah satu yang masih eksis adalah Loetroek ITB sebagai salah satu Unit Kebudayaan di Institut Teknologi Bandung yang lebih dikenal sebagai Loetroek Kontemporer dan dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi.



Pementasan Ludruk

Reog merupakan kesenian khas Ponorogo dan ikon kesenian Jawa Timur yang telah dipatenkan sejak tahun 2001. Pementasan Reog disertai dengan *jaran kepang* (kuda lumping) yang biasanya kental dengan suasana supranatural. Seni terkenal Jawa Timur lainnya antara lain wayang kulit purwa gaya Jawa Timuran, topeng dalang di Madura, dan besutan. Di daerah Mataraman, kesenian Jawa Tengahan seperti ketoprak dan wayang kulit cukup populer. Legenda terkenal dari Jawa Timur antara lain Damarwulan, Angling Dharma, dan Sarip Tambak-Oso.



Reog Ponorogo



Tari Gandrung Banyuwangi

Seni tari tradisional di Jawa Timur secara umum dapat dikelompokkan dalam gaya Jawa Tengahan, gaya Jawa Timuran, tarian Jawa gaya Osing, dan tarian gaya Madura. Seni tari klasik antara lain tari gandrung, gambyong, srimpi, bondan, dan kelana.

Terdapat pula kesenian semacam barongsai di Jawa Timur yang dapat ditemui di dua kabupaten yaitu, Bondowoso dan Jember. Singo Ulung adalah kebudayaan khas Bondowoso. Sedangkan Jember memiliki Can-Macanan Kadduk. Kedua kesenian itu sudah jarang ditemui.

Kebudayaan

Kebudayaan dan adat istiadat suku Jawa di Jawa Timur bagian barat menerima banyak pengaruh dari Jawa Tengahan, sehingga kawasan ini dikenal sebagai Mataraman; menunjukkan bahwa kawasan tersebut dulunya merupakan daerah kekuasaan Kesultanan Mataram. Daerah tersebut meliputi eks-Karesidenan Madiun (Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo, Pacitan), eks-Karesidenan Kediri (Kediri, Tulungagung, Blitar, Trenggalek, Nganjuk), dan sebagian Bojonegoro. Seperti halnya di Jawa Tengah, wayang kulit dan ketoprak cukup populer di kawasan ini.

Kawasan pesisir utara Jawa Timur banyak dipengaruhi oleh kebudayaan Islam. Kawasan ini mencakup wilayah Tuban, Lamongan, dan Gresik. Dahulu pesisir utara Jawa Timur merupakan daerah masuk dan pusat perkembangan agama Islam. Lima dari sembilan anggota walisongo dimakamkan di kawasan ini.

Kawasan eks-Karesidenan Surabaya (termasuk Kabupaten Sidoarjo, Mojokerto, Lamongan, Gresik, Jombang dan Kota Surabaya dan Mojokerto), dan eks-Karesidenan Malang (Kabupaten Malang, Pasuruan dan Kota Malang, Pasuruan, dan Batu) memiliki sedikit pengaruh budaya Mataraman. Hal ini karena kawasan ini merupakan kawasan *arek* (sebutan untuk keturunan Ken Arok), terutama daerah Malang, yang membuat daerah ini sulit dipengaruhi budaya Mataraman.

Adat istiadat di kawasan Tapal Kuda banyak dipengaruhi oleh budaya Madura dan agama Islam, mengingat besarnya populasi suku Madura dan pengaruh Madura dan Islam di kawasan ini. Adat istiadat masyarakat Osing merupakan perpaduan budaya Jawa, Madura, dan Bali. Sementara adat istiadat suku Tengger banyak dipengaruhi oleh budaya Hindu.

Masyarakat desa di Jawa Timur, seperti halnya di Jawa Tengah, memiliki ikatan yang berdasarkan persahabatan dan teritorial. Berbagai upacara adat yang diselenggarakan antara lain: tingkepan (upacara usia kehamilan tujuh bulan bagi anak pertama), babaran (upacara menjelang lahirnya bayi), sepasaran (upacara setelah bayi berusia lima hari), pitonan (upacara setelah bayi berusia tujuh bulan), sunatan, dan pacangan.

Penduduk Jawa Timur umumnya menganut perkawinan monogami. Sebelum dilakukan lamaran, pihak laki-laki melakukan acara *nako'ake* (menanyakan apakah si gadis sudah memiliki calon suami), setelah itu dilakukan *peningsetan* (lamaran). Upacara perkawinan didahului dengan acara *temu* atau *kepenggih*. Namun, masyarakat di pesisir utara: Tuban, Lamongan, Gresik, bahkan Bojonegoro memiliki kebiasaan lumrah keluarga wanita melamar pria (ganjuran), berbeda dengan lazimnya kebiasaan daerah lain di Indonesia, di mana umumnya pihak pria yang melamar wanita. Selain itu, umumnya pria yang akan masuk ke dalam keluarga wanita.

Untuk mendoakan orang yang telah meninggal, biasanya pihak keluarga melakukan *kirim donga* pada hari ke-1, ke-3, ke-7, ke-40, ke-100, 1 tahun, dan 3 tahun setelah kematian.

Arsitektur

Bentuk bangunan Jawa Timur bagian barat (seperti di Ngawi, Madiun, Magetan, dan Ponorogo) umumnya mirip dengan bentuk bangunan Jawa Tengahan (Surakarta). Bangunan khas Jawa Timur umumnya memiliki bentuk joglo, bentuk limasan (*dara gepak*), dan bentuk srontongan (*empyak setangkep*).


Masa kolonialisme Hindia Belanda juga meninggalkan sejumlah bangunan kuno di Jawa Timur terutama di Surabaya dan Malang.







Pemerintahan

Kepala daerah Provinsi Jawa Timur adalah gubernur, yang dibantu oleh seorang wakil gubernur. Jabatan Gubernur Jawa Timur secara resmi saat ini diemban oleh Khofifah Indar Parawansa, yang terpilih dalam Pilkada Jatim 2018. Ia menggantikan Soekarwo, yang telah mengemban tugasnya selama 2 periode. Khofifah Indar Parawansa adalah gubernur perempuan pertama di Jawa Timur. Pemerintah Provinsi Jawa Timur terdiri atas Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, 22 Dinas Daerah, 16 Badan, 3 Kantor, serta 5 Badan Rumah Sakit. Sementara dalam koordinasi wilayah, dibentuk 4 Badan Koordinasi Wilayah (Bakorwil): Bakorwil I Madiun, Bakorwil II Bojonegoro, Bakorwil III Malang, dan Bakorwil IV Pamekasan.

Kepala Daerah

Artikel utama: Daftar gubernur Jawa Timur


#	Potret	Gubernur	Masa Jabatan		Partai	Wakil Gubernur		Periode	Keterangan
Gubernur Jawa Timur									
1		Ario Soerjo	19 Agustus 1945	1 Juni 1947	Non Partai	Sudirman		1	
2		Murdjani	1 Juni 1947	24 Desember 1949	Partai Indonesia Raya		Raden Samadikoen	2	[15]
3		Raden Samadikoen	24 Desember 1949	1950	Non Partai			3	[16]
4		Raden Tumenggung Aria Milono	1950	3 Desember 1959				4	
5		Soewondo Ranoewidjojo	3 Desember 1959	31 Januari 1963			Mochammad Wijono	5	
6		Mochammad Wijono	31 Januari 1963	Desember 1967	Militer	Satrio Sastrodiredjo		6	
7		Mohammad Noer	Desember 1967	26 Januari 1973				7	[17]
8		Soenandar Prijoedarmo	26 Januari 1976	26 Agustus 1983		Daftar M. Soegiono (–1981) Soeparmanto (1981–)		8	
9		Wahono	26 Agustus 1983	26 Agustus 1988		Daftar Soeparmanto (1981–) Tri Marjono (1985–)		9	


								
10		<u>Soelarso</u>	26 Agustus 1988	26 Agustus 1993			10	
11		<u>Basofi Sudirman</u>	26 Agustus 1993	23 Agustus 1998		<u>Harwin Wasisto</u>	11	
12		<u>Imam Utomo</u>	23 Agustus 1998	23 Agustus 2003		<u>Imam Supardi</u>	12	
			23 Agustus 2003	26 Agustus 2008	<u>Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan</u>	<u>Soenarjo</u>	13 (2003)	[18][19]
13		<u>Soekarwo</u>	12 Februari 2009	12 Februari 2014	<u>Partai Demokrat</u>	<u>Saifullah Yusuf</u>	14 (2008)	[20]
			12 Februari 2014	12 Februari 2019			15 (2013)	[21][22]
14		<u>Khofifah Indar Parawansa</u>	13 Februari 2019	<i>Petahana</i>	<u>Partai Kebangkitan Bangsa</u>	<u>Emil Dardak</u>	16 (2018)	[ket. 1][23]

 Non Partai / Penugasan Pemerintah

 Partai Indonesia Raya (PIR)

 Militer

 Golongan Karya (Golkar) / Partai Golkar

 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

 Partai Demokrat

 Partai Kebangkitan Bangsa















Keterangan

- Gubernur perempuan pertama di Jawa Timur

Dewan Perwakilan

Artikel utama: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jawa Timur

DPRD Jawa Timur beranggotakan 120 orang yang dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Pimpinan DPRD Jawa Timur terdiri dari 1 Ketua dan 4 Wakil Ketua yang berasal dari partai politik pemilik jumlah kursi dan suara terbanyak. Anggota DPRD Jawa Timur yang sedang menjabat saat ini adalah hasil Pemilu 2019 yang dilantik pada 31 Agustus 2019 oleh Ketua Pengadilan Tinggi Surabaya, Abdul Kadir, di Ruang Paripurna Gedung DPRD Provinsi Jawa Timur. [24][25][26][27][28][29] Komposisi anggota DPRD Jawa Timur periode 2019-2024 terdiri dari 11 partai politik dimana PDI Perjuangan adalah partai politik pemilik kursi terbanyak yaitu 27 kursi. Berikut ini adalah komposisi anggota DPRD Jawa Timur dalam empat periode terakhir.

Partai Politik	Jumlah Kursi dalam Periode			
	2004-2009 ^[30]	2009-2014 ^[31]	2014-2019	2019-2024 ^[32]
 PKB	31	▼ 13	▲ 20	▲ 25
 Gerindra		(baru) 8	▲ 13	▲ 15
 PDI-P	24	▼ 17	▲ 19	▲ 27
 Golkar	15	▼ 11	— 11	▲ 13
 NasDem			(baru) 4	▲ 9
 PKS	3	▲ 7	▼ 6	▼ 4
 PPP	8	▼ 4	▲ 5	— 5
 PAN	7	— 7	— 7	▼ 6
 Hanura		(baru) 4	▼ 2	▼ 1
 Demokrat	10	▲ 22	▼ 13	▲ 14
 PBB	1	▼ 0	— 0	▲ 1
 PDS	1	— 1		
 PBR	0	▲ 1		
 PKNU		(baru) 5		
Jumlah Anggota	100	— 100	— 100	▲ 120
Jumlah Partai	9	▲ 12	▼ 10	▲ 11

Jawa Timur mengirim 87 wakil ke DPR RI dari sebelas daerah pemilihan, dan empat wakil ke DPD.^[33] Empat wakil Provinsi Jawa Timur di DPD untuk periode 2019–2024 adalah Evi Zainal Abidin; La Nyalla Mattalitti; H. Ahmad Nawardi; dan Adilla Azis.







Pembagian administratif

Artikel utama: Daftar kabupaten dan kota di Jawa Timur

No.	Kabupaten/kota	Pusat pemerintahan	Bupati/wali kota	Luas wilayah (km ²) ^[34]	Jumlah penduduk (2020) ^[34]	Kecamatan	Kelurahan/desa	Lambang	Peta lokasi
1	Kabupaten Bangkalan	Bangkalan	Abdul Latif Amin Imron	1.001,44	1.060.377	18	8/273		
2	Kabupaten Banyuwangi	Banyuwangi	Ipuk Fiestiandani	5.782,40	1.708.114	25	28/189		
3	Kabupaten Blitar	Kanigoro	Rini Syarifah	1.336,48	1.223.745	22	28/220		
4	Kabupaten Bojonegoro	Bojonegoro	Anna Mu'awanah	2.198,79	1.301.635	28	11/419		
5	Kabupaten Bondowoso	Bondowoso	Salwa Arifin	1.525,97	776.151	23	10/209		
6	Kabupaten Gresik	Gresik	Fandi Akhmad Yani	1.191,25	1.311.215	18	26/330		
7	Kabupaten Jember	Kaliwates	Hendy Siswanto	3.092,34	2.536.729	31	22/226		
8	Kabupaten Jombang	Jombang	Mundjidah Wahab	1.115,09	1.318.062	21	4/302		
9	Kabupaten Kediri	Ngasem	Hanindhito Himawan Pramana	1.386,05	1.635.924	26	1/343		
10	Kabupaten Lamongan	Lamongan	Yuhronur Efendi	1.782,05	1.344.165	27	12/462		
11	Kabupaten Lumajang	Lumajang	Thoriqul Haq	1.790,90	1.119.251	21	7/198		
12	Kabupaten	Caruban	Ahmad	1.037,58	744.350	15	8/198		

	<u>Madiun</u>		<u>Dawami Ragil Saputro</u>						
13	<u>Kabupaten Magetan</u>	<u>Magetan</u>	<u>Suprawoto</u>	688,84	670.812	<u>18</u>	<u>28/207</u>		
14	<u>Kabupaten Malang</u>	<u>Kepanjen</u>	<u>Sanusi</u>	3.530,65	2.654.448	<u>33</u>	<u>12/378</u>		
15	<u>Kabupaten Mojokerto</u>	<u>Mojosari</u>	<u>Ikfina Fahmawati</u>	717,83	1.119.209	<u>18</u>	<u>5/299</u>		
16	<u>Kabupaten Nganjuk</u>	<u>Nganjuk</u>	<u>Marhaen Djumadi (Plt.)</u>	1.224,25	1.103.902	<u>20</u>	<u>20/264</u>		
17	<u>Kabupaten Ngawi</u>	<u>Ngawi</u>	<u>Ony Anwar Harsono</u>	1.295,98	870.057	<u>19</u>	<u>4/213</u>		
18	<u>Kabupaten Pacitan</u>	<u>Pacitan</u>	<u>Indrata Nur Bayuaji</u>	1.389,92	586.110	<u>12</u>	<u>5/166</u>		
19	<u>Kabupaten Pamekasan</u>	<u>Pamekasan</u>	<u>Baddrut Tamam</u>	792,24	850.057	<u>13</u>	<u>11/178</u>		
20	<u>Kabupaten Pasuruan</u>	<u>Bangil</u>	<u>Irsyad Yusuf</u>	1.474,02	1.605.969	<u>24</u>	<u>24/341</u>		
21	<u>Kabupaten Ponorogo</u>	<u>Ponorogo</u>	<u>Sugiri Sancoko</u>	1.305,70	949.318	<u>21</u>	<u>26/281</u>		
22	<u>Kabupaten Probolinggo</u>	<u>Kraksaan</u>	<u>Timbul Prihanjoko (Plt.)</u>	1.696,21	1.152.537	<u>24</u>	<u>5/325</u>		
23	<u>Kabupaten Sampang</u>	<u>Sampang</u>	<u>Slamet Junaidi</u>	1.233,08	969.694	<u>14</u>	<u>6/180</u>		
24	<u>Kabupaten Sidoarjo</u>	<u>Sidoarjo</u>	<u>Ahmad Muhdlor Ali</u>	634,38	2.082.801	<u>18</u>	<u>31/322</u>		

									
25	<u>Kabupaten Situbondo</u>	<u>Situbondo</u>	<u>Karna Suswandi</u>	1.669,87	685.967	<u>17</u>	<u>4/132</u>		
26	<u>Kabupaten Sumenep</u>	<u>Sumenep</u>	<u>Achmad Fauzi</u>	1.998,54	1.124.436	<u>27</u>	<u>4/330</u>		
27	<u>Kabupaten Trenggalek</u>	<u>Trenggalek</u>	<u>Mochamad Nur Arifin</u>	1.147,22	731.125	<u>14</u>	<u>5/152</u>		
28	<u>Kabupaten Tuban</u>	<u>Tuban</u>	<u>Aditya Halindra Faridzky</u>	1.834,15	1.198.012	<u>20</u>	<u>17/311</u>		
29	<u>Kabupaten Tulungagung</u>	<u>Tulungagung</u>	<u>Maryoto Birowo</u>	1.055,65	1.089.775	<u>19</u>	<u>14/257</u>		
30	<u>Kota Batu</u>	-	<u>Dewanti Rumpoko</u>	136,74	213.046	<u>3</u>	<u>5/19</u>		
31	<u>Kota Blitar</u>	-	<u>Santoso</u>	32,57	149.149	<u>3</u>	<u>21/-</u>		
32	<u>Kota Kediri</u>	-	<u>Abdullah Abu Bakar</u>	63,40	286.796	<u>3</u>	<u>46/-</u>		
33	<u>Kota Madiun</u>	-	<u>Maidi</u>	33,29	195.175	<u>3</u>	<u>27/-</u>		
34	<u>Kota Malang</u>	-	<u>Sutiaji</u>	145,28	843.810	<u>5</u>	<u>57/-</u>		
35	<u>Kota Mojokerto</u>	-	<u>Ika Puspitasari</u>	16,47	132.434	<u>3</u>	<u>18/-</u>		
36	<u>Kota Pasuruan</u>	-	<u>Saifullah Yusuf</u>	35,29	208.006	<u>4</u>	<u>34/-</u>		





									
37	Kota Probolinggo	-	Hadi Zainal Abidin	56,67	239.649	5	29/-		
38	Kota Surabaya	-	Eri Cahyadi	350,54	2.874.314	31	154/-		

Secara administratif, Jawa Timur terdiri atas 29 kabupaten, dan 9 kota, menjadikan Jawa Timur sebagai provinsi yang memiliki jumlah kabupaten/kota terbanyak di Indonesia.

Perwakilan negara asing

Di Jawa Timur terdapat beberapa perwakilan negara asing yang terdiri dari konsulat jenderal, konsulat, dan kantor perwakilan khusus yang seluruhnya berkedudukan di Surabaya, Ibu Kota Provinsi Jawa Timur. Beberapa perwakilan negara asing yang ada di Jawa Timur adalah:

Konsulat Jenderal

-  Amerika Serikat (Konsulat Jenderal Amerika Serikat)
-  Australia (Konsulat Jenderal Persemakmuran Australia)^[35]
-  Jepang (Konsulat Jenderal Jepang)
-  Tiongkok (Konsulat Jenderal Republik Rakyat Tiongkok)

Konsulat Kehormatan

-  Belanda (Konsulat Kehormatan Kerajaan Belanda)
-  Belarus (Konsulat Kehormatan Republik Belarus)^[36]
-  Austria (Konsulat Kehormatan Austria)
-  Belgia (Konsulat Kehormatan Belgia)
-  Britania Raya (Konsulat Kehormatan Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia Utara)
-  Denmark (Konsulat Kehormatan Kerajaan Denmark)
-  Filipina (Konsulat Kehormatan Republik Filipina)
-  Hungaria (Konsulat Kehormatan Hungaria)
-  Jerman (Konsulat Kehormatan Republik Federal Jerman)
-  Kanada (Konsulat Kehormatan Kanada)
-  Korea Selatan (Konsulat Kehormatan Republik Korea)
-  Maroko (Konsulat Kehormatan Kerajaan Maroko)
-  Mongolia (Konsulat Kehormatan Mongolia)
-  Prancis (Konsulat Kehormatan Republik Prancis)
-  Polandia (Konsulat Kehormatan Republik Polandia)
-  Republik Ceko (Konsulat Kehormatan Republik Ceko)
-  Rusia (Konsulat Kehormatan Federasi Rusia)
-  Selandia Baru (Konsulat Kehormatan Selandia Baru)
-  Slowakia (Konsulat Kehormatan Republik Slovakia)
-  Sri Lanka (Konsulat Kehormatan Republik Sri Lanka)
-  Swedia (Konsulat Kehormatan Kerajaan Swedia)
-  Swiss (Konsulat Kehormatan Konfederasi Swiss)
-  Thailand (Konsulat Kehormatan Kerajaan Thailand)
-  Timor Leste (Konsulat Kehormatan Republik Demokratis Timor Leste)

Kantor Perwakilan

-  Republik Tiongkok (Kantor Dagang dan Ekonomi Taipei)

Templat:Finlandia (Konsulat Kehormatan Republik Finlandia)

Pertahanan dan Keamanan

Jawa Timur merupakan wilayah Kodam V/Brawijaya, yang bermarkas di Surabaya. Kawasan Kostrad terdapat di Singosari, dan Kraton (Pasuruan). Surabaya merupakan Daerah Basis Armada tengah TNI-AL yaitu Komando Armada II. Kawasan TNI-AU terdapat di Bandara Iswahyudi (Madiun), Bandara Abdul Rachman Saleh (Malang), Satuan Radar Jombang, serta di Raci (Pasuruan), dan di Punung (Pacitan). Kawasan Air Weapon Range TNI-AU terdapat di Pantai Pasirian (Lumajang). Bumi Marinir terdapat di Karang Pilang, Surabaya. Daerah latihan militer antara lain terdapat di Gunung Bancak (Bangkalan), Gunung Majang Komplek (Jember), Teleng Gesingan (Pacitan), serta di Asembagus (Situbondo).

Polda Jawa Timur membawahi 38 kabupaten/kota dengan rincian satu polres kota besar (Polrestabes Surabaya), 8 kepolisian resor kota, dan 29 kepolisian resor.

Transportasi

Jawa Timur memiliki sistem transportasi darat, laut, dan udara. Sungai di Jawa Timur umumnya tidak dapat dilayari, kecuali di Surabaya dan beberapa pesisir Lamongan, Sidoarjo, Pasuruan, Probolinggo, dan Situbondo dapat dilalui perahu kecil.

Transportasi darat

Jawa Timur dilintasi oleh jalan nasional sebagai jalan arteri primer, di antaranya jalur pantura (Anyer-Jakarta-Surabaya-Banyuwangi), dan jalan nasional lintas tengah (Jakarta-Bandung-Yogyakarta-Surabaya). Jaringan jalan tol di Jawa Timur meliputi Jalan Tol Surabaya-Gempol; Gempol-Pandaan; Pandaan-Malang; Gempol-Pasuruan; dan Pasuruan-Probolinggo yang menghubungkan wilayah Jawa Timur bagian utara dan tengah dengan wilayah selatan dan timur, Jalan Tol Surabaya-Gresik dan Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar yang menghubungkan wilayah Jawa Timur bagian tengah dan selatan dengan utara, serta Jalan Tol Surabaya-Mojokerto; Mojokerto-Kertosono; Ngawi-Kertosono; dan Solo-Ngawi yang menghubungkan Jawa Timur dengan Jawa Tengah. Jembatan Suramadu yang melintasi Selat Madura menghubungkan Surabaya dan Pulau Madura telah selesai pembangunannya, dan kini telah dapat digunakan. Dalam waktu dekat juga akan direalisasikan pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi yang merupakan segmen akhir dari Jalan Tol Trans Jawa, Jalan Tol Malang-Kepanjen yang menghubungkan kota-kota di pantai utara dan tengah dengan selatan Jawa Timur, serta rencana Jalan Tol Gresik-Tuban dan Jalan Tol Demak-Tuban yang menghubungkan Jawa Timur dengan kota-kota di pantai utara Jawa.



Jembatan Suramadu pada malam hari.

Kota-kota di Jawa Timur dihubungkan dengan jaringan bus antarkota. Bus dengan rute Surabaya-Tuban-Semarang, Surabaya-Madiun-Yogyakarta, Surabaya-Malang, Surabaya-Kediri, dan Surabaya-Jember-Banyuwangi, umumnya beroperasi selama 24 jam penuh. Rute dengan jarak menengah dilayani oleh bus antarkota yang berukuran lebih kecil, seperti jurusan Surabaya-Mojokerto atau Madiun-Ponorogo. Rute dengan jarak jauh seperti Jakarta, Sumatra, dan Bali-Lombok umumnya dilayani oleh bus malam. Terminal Purabaya di Waru, Sidoarjo adalah terminal terbesar di Indonesia.

Setiap kabupaten/kota di Jawa Timur juga memiliki sistem angkutan kota (angkot) atau angkutan perdesaan (angkudes) yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan daerah sekitarnya. Di Surabaya angkutan seperti ini dikenal dengan sebutan *lyn* atau *bemo*. Taksi dengan argometer dapat dijumpai di Surabaya-Gresik-Sidoarjo, Malang Raya, Banyuwangi, Jember, Madiun, dan Kediri. Sebagai alternatif taksi, di Surabaya terdapat angguna (angkutan serba guna), yang menggantikan *helicak* (di Jakarta disebut *bajaj*) sejak tahun 1990-an. Bus kota dapat dijumpai di Surabaya dan Jember. Becak adalah moda angkutan tradisional yang dapat dijumpai hampir di setiap wilayah, meski di sejumlah tempat dilarang beroperasi. Belakangan, terdapat becak bermesin yang dikenal dengan sebutan *bentor* (Jawa: *becak montor* = becak bermotor).

Kereta api

Sistem perkeretaapian di Jawa Timur telah dibangun sejak era kolonial Hindia Belanda. Jalur kereta api di Jawa Timur terdiri atas jalur lintas utara (Surabaya Pasar Turi-Semarang-Cirebon-Jakarta), jalur lintas selatan (Surabaya Gubeng-Yogyakarta-Purwokerto-Jakarta), jalur kantong Jawa Timur (Surabaya Gubeng-Malang-Blitar-Kertosono-Surabaya), dan jalur timur (Surabaya Gubeng-Probolinggo-Jember-Banyuwangi). Jawa Timur juga terdapat sistem transportasi kereta komuter dengan rute Bojonegoro-Surabaya-Sidoarjo, Surabaya-Sidoarjo-Bangil, Surabaya-Lamongan, Surabaya-Mojokerto, Surabaya-Malang-Blitar, dan Jember-Banyuwangi.



Kereta api Penataran di stasiun Malang.

Saat ini untuk jalur Surabaya-Mojokerto-Kertosono-Madiun sedang dikembangkan menjadi jalur ganda (*double track*). Jalur ganda yang telah selesai adalah lintas Madiun-Kertosono-Mojokerto, yang akan beroperasi sepenuhnya pada akhir tahun 2020. Pengerjaan jalur ganda akan berlanjut hingga Wonokromo pada tahun 2022 dengan fase pertama antara stasiun Mojokerto dan Sepanjang dan fase kedua antara Sepanjang dan Wonokromo di tahun 2023.

Transportasi laut



Tanjung Perak pada malam hari.

Pelabuhan Internasional Hub Tanjung Perak adalah pelabuhan utama yang berada di Surabaya. Pelabuhan berskala nasional lainnya di Jawa Timur meliputi Pelabuhan Gresik di Kabupaten Gresik, Pelabuhan Bawean di Kabupaten Gresik, Pelabuhan Tanjung Tembaga di Kota Probolinggo, Pelabuhan Pasuruan di Kota Pasuruan, Pelabuhan Sapudi di Kabupaten Sumenep, Pelabuhan Kalbut dan Pelabuhan Jangkar di Kabupaten Situbondo, Pelabuhan Sapeken di Kabupaten Sumenep, Pelabuhan Kangean di Kabupaten Sumenep, serta Pelabuhan Ketapang dan Pelabuhan Muncar di Kabupaten Banyuwangi. Jawa Timur

memiliki sejumlah pelabuhan penyeberangan, di antaranya Pelabuhan Ujung (Surabaya), Pelabuhan Kamal (Bangkalan, Madura), Pelabuhan Ketapang (Banyuwangi), Pelabuhan Kalianget (Sumenep), serta Pelabuhan Jangkar (Situbondo). Rute Ujung-Kamal menghubungkan Pulau Jawa (Surabaya) dengan Madura, Pelabuhan Ketapang menghubungkan Pulau Jawa dengan Bali, Rute Jangkar-Kalianget menghubungkan Pulau Jawa (Situbondo) dengan Pulau Madura. Kalianget juga menghubungkan Pulau Madura dengan kepulauan kecil di Laut Jawa (Kangean dan Masalembu).



Terminal 1 Bandara Internasional Juanda.

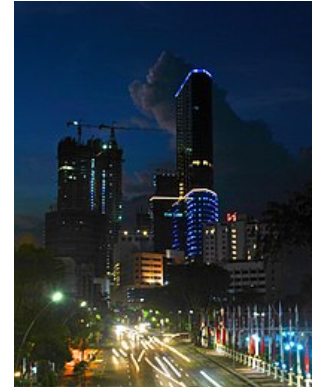
Transportasi udara

Bandara Internasional Juanda di Kabupaten Sidoarjo menghubungkan Jawa Timur dengan kota-kota besar di Indonesia dan luar negeri. Di Malang terdapat bandara nasional yang menghubungkan kota-kota besar di Indonesia yakni Bandara Abdul Rachman Saleh. Selain itu, di Jawa Timur terdapat bandara umum lainnya seperti Bandara Blimbingsari di Banyuwangi, Bandara Notohadinegoro di Jember, Bandara Iswahyudi di Madiun, serta Bandara Trunojoyo di Sumenep.

Perekonomian

Perindustrian

Jawa Timur memiliki sejumlah industri besar, di antaranya galangan pembuatan kapal terbesar di Indonesia PT PAL di Surabaya, industri perlengkapan tempur PT Pindad di Malang, industri besar kereta api terbesar di Asia Tenggara PT INKA di Madiun, pabrik kertas (PT Tjiwi Kimia di Tarik-Sidoarjo, PT Leces di Probolinggo), pabrik rokok (Wismilak di Surabaya, Gudang Garam di Kediri, Sampoerna di Surabaya dan Pasuruan, serta Bentoel di Malang). Di Gresik terdapat Semen Gresik dan PT Petrokimia Gresik. Di Tuban terdapat pabrik Semen terbesar di Indonesia yaitu Semen Indonesia (ex Semen Gresik), dan Dynamix (dulu Semen Holcim) serta Kawasan Kilang Petrokimia. Pemerintah telah menetapkan 12 kawasan industri estate, di antaranya Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) di Surabaya, Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) di Kabupaten Pasuruan, Madiun Industrial Estate Balerejo (MIEB) di Kabupaten Madiun, Ngoro Industrial Park (NIP) di Kabupaten Mojokerto, Kawasan Industri Jabon di Kabupaten Sidoarjo, serta Lamongan Integrated Shorebase (LIS) di Kabupaten Lamongan. Sentra industri kecil tersebar di seluruh kabupaten/kota, dan beberapa di antaranya telah menembus ekspor. Industri kerajinan kulit berupa tas, dan sepatu di Tanggulangun, Sidoarjo adalah salah satu industri kecil yang terkenal.



Kota Surabaya, ibu kota sekaligus pusat perekonomian di Jawa Timur.

Pertambangan dan energi

Blok Cepu, salah satu penghasil minyak bumi terbesar di Indonesia, berada di Bojonegoro. Pembangkit listrik di Jawa Timur dikelola oleh PT PJB, di mana meliputi PLTA (Ir. Sutami, Selorejo, Bening), PLTU, dan PLTGU, yang menyediakan energi listrik ke sistem Jawa-Bali. Beberapa daerah menggunakan pembangkit listrik tenaga mikrohidro dan energi surya. Selain itu, di Jawa Timur juga direncanakan pembangunan pabrik peleburan dan pemurnian tambang (*smelter*) pertama di Indonesia milik PT Freeport Indonesia yang berlokasi di Gresik. Smelter ini akan menjadi yang terbesar di dunia.

Sosial

Pendidikan

Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah perguruan tinggi negeri terbanyak di Indonesia. Selain memiliki universitas negeri terbanyak, Jawa Timur juga memiliki sejumlah perguruan tinggi swasta yang memiliki kredibilitas yang baik di Indonesia dan bertaraf internasional, antara lain:

Perguruan tinggi negeri

Nama universitas/ Perguruan tinggi	Kota
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	Surabaya
Universitas Airlangga (Unair)	
Universitas Negeri Surabaya (Unesa; dahulu IKIP Surabaya)	
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (UPN Veteran Jatim)	
Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS)	
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS)	
UIN Sunan Ampel (UINSA, dahulu IAIN Sunan Ampel)	
Universitas Brawijaya (UB)	Malang
Universitas Negeri Malang (UM)	
Universitas Terbuka (UT)	
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN-Maliki)	
Politeknik Negeri Malang (POLINEMA)	
Universitas Jember	Jember
Politeknik Negeri Jember (POLIJE)	
Politeknik Negeri Madiun	Madiun
Politeknik Negeri Banyuwangi (POLIWANGI)	Banyuwangi
Universitas Trunojoyo	Bangkalan
Politeknik Negeri Madura (POLTERA)	Sampang

Perguruan tinggi swasta

Nama universitas/ Perguruan tinggi	Kota
Universitas Kristen Petra (UKP)	Surabaya
Universitas Katolik Widya Mandala (UKWM)	
Universitas Surabaya (UBAYA)	
STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya	
Institut Teknologi Nasional Universitas Bina Nusantara Malang Universitas Merdeka Malang Universitas Gajayana Malang Universitas Kanjuruhan Malang Universitas Widya Gama Universitas Machung Universitas Muhammadiyah Malang PPPPTK VEDC Malang	Malang
Universitas Merdeka Madiun Universitas PGRI Madiun Universitas Muhammadiyah Madiun	Madiun

Perguruan tinggi kedinasan

Nama perguruan tinggi	Kota
Akademi Angkatan Laut (AAL)	Surabaya
Politeknik Perkeretaapian Indonesia	Madiun
Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN Malang)	Malang

Jawa Timur juga dikenal sebagai provinsi yang memiliki sejumlah pondok pesantren ternama. Sedikitnya terdapat 1.500 pondok pesantren yang menyebar di hampir semua kabupaten. Pondok pesantren Gontor adalah sebuah pondok pesantren (ponpes) modern yang terdapat di Ponorogo. Kabupaten Jombang dan Singosari dikenal sebagai kota santri, karena memiliki pondok pesantren yang cukup banyak, di antaranya Ponpes Tebuireng dan Ponpes Darul Ulum di Jombang.

Rumah Sakit Dr. Soetomo di Surabaya dikenal sebagai rumah sakit terlengkap di Jawa Timur dan Kawasan Timur Indonesia. Rumah sakit ternama lainnya adalah Rumah Sakit Darmo dan Rumah Sakit Internasional di Surabaya, Rumah Sakit Dr. Syaiful Anwar (RSSA) di Malang, Rumah Sakit Dr. Soedono di Madiun, Rumah Sakit Jiwa Menur di Surabaya dan Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat di Malang yang menjadi rumah sakit jiwa terbesar di Asia Tenggara.

Pariwisata

Kawasan metropolitan Malang merupakan tujuan wisata terkenal di Indonesia dengan Kota Wisata Batu sebagai pusatnya.

Jawa Timur memiliki sejumlah tempat wisata yang menarik. Salah satu ikon wisata Jawa Timur adalah Gunung Bromo, yang dihuni oleh suku Tengger, di mana setiap tahun diselenggarakan upacara Kasada. Di kawasan Pegunungan Tengger juga terdapat Air Terjun Madakaripura yang merupakan tempat pertapaan terakhir Mahapatih Gajah Mada sebelum mengabdikan Kerajaan Majapahit. Air terjun Madakaripura memiliki ketinggian sekitar 200 meter, yang menjadikan air terjun ini tertinggi di Pulau Jawa dan tertinggi kedua di Indonesia.

Jawa Timur juga memiliki beberapa daerah wisata pegunungan lainnya di antaranya adalah daerah pegunungan Malang Raya yang dikenal sebagai kawasan wisata pegunungan alami yang mencakup Malang dan Batu. Daerah pegunungan Tretes dan Trawas, yang dikenal memiliki karakteristik seperti daerah Puncak di Jawa Barat. Wisata alam lainnya di Jawa Timur adalah taman nasional (4 dari 12 taman nasional di Jawa), Kebun Raya Purwodadi di Purwodadi, Pasuruan, dan Taman Safari Indonesia II di Prigen, Pasuruan.

Jawa Timur juga terdapat peninggalan sejarah pada era klasik. Situs Trowulan di Kabupaten Mojokerto, dulunya merupakan pusat Kerajaan Majapahit, di mana terdapat belasan candi dan makam raja-raja Majapahit. Candi-candi lainnya menyebar di hampir seluruh wilayah Jawa Timur, di antaranya Candi Penataran di Blitar. Di Madura, Sumenep merupakan pusat kerajaan Madura di mana terdapat Keraton Sumenep, museum, dan makam raja-raja Madura (*Asta Tinggi Sumenep*).

Jawa Timur dikenal memiliki panorama pantai yang indah. Di pantai selatan terdapat Pantai Prigi, Pantai Pelang, dan Pantai Pasir Putih di Trenggalek, Pantai Popoh di Tulungagung, Pantai Watu Ulo di Jember, Pantai Ngliyep, Pantai Balekambang di Malang. Jawa Timur juga memiliki pantai yang ombaknya merupakan salah satu yang terbaik di dunia, yaitu Pantai Plengkung yang terletak di Kabupaten Banyuwangi.

Di kawasan pantai utara terdapat Pantai Tanjung Kodok di Kabupaten Lamongan, kini telah dikelola, dan dikembangkan oleh Pemkab Lamongan menjadi kawasan Wisata Bahari Lamongan (WBL). Masyarakat Jawa Timur sering menyebut WBL dengan Jatim Park II yang sebenarnya Jatim Park II itu sendiri berada di Batu. Selain itu ada Pantai Kenjeran di Surabaya, dan Pantai Pasir Putih di Situbondo. Danau di Jawa Timur antara lain Telaga Sarangan di Magetan, Bendungan Ir. Sutami di Kabupaten Malang, dan Bendungan Selorejo di Kabupaten Blitar.

Kawasan pesisir utara memiliki objek wisata sejarah dan religi berupa sejumlah makam para wali. Lima dari sembilan walisongo dimakamkan di Jawa Timur: Sunan Ampel di Surabaya, Sunan Giri, dan Sunan Gresik di Gresik, Sunan Drajat di Paciran (Lamongan), dan Sunan Bonang di Tuban. Di kawasan pesisir utara ini juga terdapat gua-gua yang menarik, yaitu: Gua Maharani di Lamongan, Gua Akbar di Tuban, dan Gua Gong yang berada di Kabupaten Pacitan yang terkenal sebagai gua terindah di Asia Tenggara. Objek wisata ziarah di Jawa Timur antara lain makam proklamator yang juga Presiden Republik Indonesia pertama Soekarno yang terdapat di Kota Blitar dan makam Presiden Republik Indonesia keempat Abdurrahman Wahid / Gus Dur yang terletak di Kabupaten Jombang.

Kawasan Metropolitan Malang merupakan tujuan wisata terkemuka di Indonesia dengan Kota Wisata Batu sebagai pusatnya. Kawasan wisata Malang mempunyai berbagai keindahan alam mulai dari gunung berapi hingga pantai, serta wisata buatan manusia dari wisata sejarah hingga *theme park* berkelas internasional dengan didukung transportasi antar provinsi melalui kereta api, bus, dan pesawat terbang yang tersedia di Malang. Terdapat tempat wisata buatan seperti Jawa Timur Park, Batu Secret Zoo, Batu Night Spectacular, Eco Green Park di Batu. Batu Secret Zoo selalu menempati peringkat 10 besar pada urutan kebun binatang terbaik di Asia menurut situs traveling terkemuka TripAdvisor.

Surabaya merupakan pusat pemerintahan dan pusat bisnis Jawa Timur, di mana terdapat Tugu Pahlawan, Museum Mpu Tantular, Kebun Binatang Surabaya, Monumen Kapal Selam, Kawasan Ampel, dan Kawasan Tunjungan. Jawa Timur Park di Batu, dan Wisata Bahari Lamongan di Lamongan merupakan wahana wisata yang disebut-sebut sebagai *disneyland* di Indonesia selain Taman Impian Jaya Ancol di Jakarta.

Di Bojonegoro terdapat wisata Kahyangan Api yaitu api abadi yang sudah ada sejak ratusan tahun, di mana api PON untuk PON XV 2000 diambil dari sini. Selain itu juga terdapat Wana Wisata Dander, dan Waduk Pacal di Kabupaten Bojonegoro.

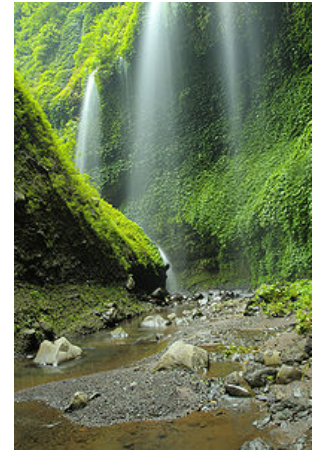
Olahraga

Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah klub sepak bola profesional terbanyak di Indonesia. Klub Liga Super Indonesia yang berasal dari Jatim adalah Persegres Gresik United, Persik Kediri, Persema Malang, Arema FC, Persibo Bojonegoro, Deltras Sidoarjo, Persela Lamongan, dan Persebaya Surabaya. Arema dan Persebaya adalah klub sepak bola dari Jawa Timur yang menjadi tim papan atas di Indonesia dengan berulang kali meraih juara dari turnamen dan kompetisi nasional serta sering menjadi wakil Indonesia pada kejuaraan antar klub di Asia.

Jawa Timur pernah dua kali menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Nasional (PON), yakni PON VII tahun 1969, dan PON XV tahun 2000, dan menjadi juara umum PON pada tahun 2000 dan 2008. Semenjak tahun 1996 Tim Sepak Bola Jawa Timur selalu meraih medali emas termasuk pada tahun 2008, dan tercatat sebagai medali emas yang keempat diterima berurutan.



Pantai Plengkung, Banyuwangi



Air Terjun Madakaripura, Probolinggo



CLS Knights, klub bola basket profesional yang terkenal di Indonesia.

Jawa Timur memiliki beberapa klub bola basket profesional, terutama di Surabaya. Klub-klub bola basket yang terkenal yaitu CLS Knights dan Pacific Cesar Surabaya. Jawa Timur juga menjadi tempat penyelenggaraan ajang balap sepeda Tour de East Java.

Kawasan kota

Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Jawa Timur, hierarki perkotaan di Jawa Timur terdiri atas perkotaan megapolitan, perkotaan metropolitan, perkotaan menengah, dan perkotaan kecil.

- **Perkotaan Megapolitan** terdiri atas: Gerbangkertosusila (Kota Surabaya, perkotaan Sidoarjo dan sekitarnya, perkotaan Gresik dan sekitarnya, serta perkotaan Bangkalan dan sekitarnya).
- **Perkotaan Metropolitan** terdiri atas: Malang Raya (Kota Malang, Kota Batu, serta perkotaan Kepanjen dan sekitarnya).
- **Perkotaan Menengah** terdiri atas: perkotaan Tuban, perkotaan Lamongan, perkotaan Tulungagung, perkotaan Jombang, perkotaan Mojokerto, perkotaan Pasuruan, perkotaan Bojonegoro, perkotaan Ponorogo, Kota Madiun, Kota Kediri, perkotaan Jember, perkotaan Banyuwangi, perkotaan Blitar, Kota Probolinggo, dan perkotaan Pamekasan.
- **Perkotaan kecil** terdiri atas: perkotaan Sampang, perkotaan Sumenep, perkotaan Ngawi, perkotaan Magetan, perkotaan Nganjuk, perkotaan Bondowoso, perkotaan Trenggalek, perkotaan Pare, perkotaan Situbondo, perkotaan Pacitan, perkotaan Lumajang, perkotaan Kraksaan, dan perkotaan Caruban.



Citra Jawa Timur pada malam hari dari Stasiun Luar Angkasa Internasional.

Kawasan lindung

Kawasan suaka alam

Kawasan suaka alam meliputi cagar alam dan suaka margasatwa. Saat ini di Jawa Timur terdapat 17 cagar alam dan 2 suaka margasatwa. Suaka Margasatwa Dataran Tinggi terdapat di Malang, Pasuruan, Probolinggo, Lumajang dan Banyuwangi. Sementara Suaka Margasatwa Pulau Bawean berada di Gresik.

Kawasan pelestarian alam

Kawasan pelestarian alam meliputi taman nasional, taman hutan raya (tahura), dan taman wisata alam.

- Jawa Timur memiliki empat kawasan taman nasional, yaitu:
 - Taman Nasional Bromo Tengger Semeru di Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Lumajang, dan Kabupaten Probolinggo.
 - Taman Nasional Baluran di Perbatasan Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Banyuwangi.
 - Taman Nasional Meru Betiri di Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi.
 - Taman Nasional Alas Purwo di Kabupaten Banyuwangi.
- Kawasan hutan raya yaitu Taman Hutan Raya Raden Soerjo yang berada di sebagian wilayah Kabupaten Malang, Kota Batu, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang.
- Taman wisata alam, meliputi Taman Wisata Kawah Ijen di Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Bondowoso; serta Taman Wisata Alam Gunung Baung di Kabupaten Pasuruan.



Taman Nasional Baluran

Kuliner khas

Makanan khas Jawa Timur yang terkenal di antaranya adalah sate madura, bakso malang, rawon, dan tahu campur lamongan. Beberapa makanan khas masing-masing daerah di Jawa Timur dapat kita deskripsikan sebagai berikut:

- Kabupaten Bangkalan terkenal akan bebek sinjay.
- Kabupaten Banyuwangi terkenal akan nasi tempong, rujak soto, pecel pitik, dan pecel rawon.
- Kabupaten/Kota Blitar memiliki makanan khas yaitu nasi pecel. Buah yang terkenal asli Blitar yaitu rambutan.
- Kabupaten Bojonegoro memiliki makanan khas ledre, serabi khas bojonegoro, dan putu bambu.
- Kabupaten Bondowoso merupakan penghasil tape yang sangat manis.
- Kabupaten Gresik terkenal akan nasi krawu, otak-otak bandeng, bonggolan, dan pudak-nya.
- Kabupaten Jember memiliki makanan khas berbahan tape yaitu suwar-suwir serta prol tape yang sangat manis.
- Kabupaten/Kota Kediri terkenal akan tahu takwa, tahu pong, dan getuk pisang.
- Kabupaten Lamongan terkenal akan soto lamongan dan sebagai penghasil wingko babat.
- Kabupaten/Kota Madiun terkenal akan nasi pecel madiun, nasi jotos, dan sebagai penghasil brem.
- Madura terkenal akan sate madura, dan soto madura.



Rujak cingur, makanan tradisional dari Jawa Timur

- Kabupaten/Kota Malang dan Kota Batu terkenal akan berbagai olahan buah terutama apel, keripik tempe, bakpao telo, bakso malang, rawon, dan cwie mie.
- Kabupaten Nganjuk terkenal akan nasi becek.
- Kabupaten Ngawi terkenal sebagai penghasil keripik tempe, tahu tepo, dan nasi lethok.
- Kabupaten Ponorogo terkenal akan sate ponorogo, jenang mirah, dan tiwul goreng.
- Kabupaten Sidoarjo terkenal akan kerupuk udang, terasi, dan petis-nya.
- Kota Surabaya terkenal akan rujak cingur, semanggi, lontong balap, sate kerang, dan lontong kupang.
- Kabupaten Tuban terkenal akan legen beserta buah siwalan-nya, serta makanan khas kare rajungan yang populer akan rasanya yang pedas.
- Kabupaten Tulungagung terkenal akan jenang syabun dan ayam lodho.

Jagung dikenal sebagai salah satu makanan pokok orang Madura. Sementara ubi kayu, yang diolah menjadi gaplek, dahulu merupakan makanan pokok sebagian penduduk di Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Trenggalek.

Penghargaan

- Juara 1 Kategori Keuangan Mikro Syariah Dalam Anugerah Adinata Syariah 2022.
- Juara 1 Kategori Pendidikan Ekonomi Syariah Dalam Anugerah Adinata Syariah 2022.
- Juara 2 Kategori Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Anugerah Adinata Syariah 2022.^[37]

Lihat pula

- Daftar provinsi Indonesia
- Daftar kabupaten dan kota di Jawa Timur
- Gerbangkertosusila
- Malang Raya
- Tapal Kuda

Referensi

- "Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2021" (pdf). *www.jatim.bps.go.id*. BPS Provinsi Jawa Timur. hlm. 43–48. Diakses tanggal 11 April 2021.
- "Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2015". *jatim.bps.go.id*. BPS Provinsi Jawa Timur. 20 November 2015. Diakses tanggal 14 Desember 2019.
- "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2019-2021". *www.bps.go.id*. Diakses tanggal 26 November 2021.
- "Rincian Alokasi Dana Alokasi Umum Provinsi/Kabupaten Kota Dalam APBN T.A 2020" (PDF). *www.djpk.kemenkeu.go.id*. (2020). Diakses tanggal 11 April 2021.
- Agus Sudarmojo, Slamet (7 Mei 2018). "Khofifah: Perekonomian Indonesia Timur bergantung Jawa Timur". *Antara News*. Diakses tanggal 14 Juli 2020.
- "PDRB Provinsi Jawa Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Sub Kategori) Tahun 2010–2016 (Milyar Rupiah)". *BPS Provinsi Jawa Timur*. Diarsipkan dari versi asli tanggal 1 Januari 2017. Diakses tanggal 14 Juli 2020.
- Dewi Ratna (25 Maret 2016). "Inilah sederet bukti penyebaran Islam di Pulau Jawa". *merdeka.com*. Diakses tanggal 14 Desember 2019.
- "Sensus Penduduk 2010". *sp2010.bps.go.id*. Badan Pusat Statistik. Diakses tanggal 14 Desember 2019.
- Hasil Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. 2021. hlm. 9.
- "Kewarganegaraan Suku Bangsa, Agama, Bahasa 2010" (PDF). *demografi.bps.go.id*. Badan Pusat Statistik. 2010. hlm. 23, 36–41. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2017-07-12. Diakses tanggal 17 Oktober 2021.
- "Penyebaran Bahasa di Indonesia". *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*. Diakses tanggal 25 Mei 2020.
- "Bahasa di Provinsi Jawa Timur". *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*. Diakses tanggal 25 Mei 2020.
- "Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi (Metode Baru)". *bps.go.id*. Badan Pusat Statistik. Diakses tanggal 14 Desember 2019.
- "Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur". *ipm.bps.go.id*. Badan Pusat Statistik. Diakses tanggal 14 Desember 2019.
- Sejarah Daerah Jawa Timur (<https://books.google.co.id/books?id=Jf57CgAAQBAJ&pg=PA185&lpg=PA185&dq=gubernur+jawa+timur+moerdjani&source=bl&ots=r8R1Njbn0S&sig=ACfU3U39fo1bK9GhMAM5zxeeOvWzGOhVkg&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjI2JWW7PTpAhXJTX0KHUEOD2oQ6AEwBnoECAMQAQ#v=onepage&q=gubernur%20jawa%20timur%20moerdjani&f=false>) Sejarah Daerah Jawa Timur, Diakses tanggal 9 Juni 2020
- Kondisi Ekonomi Jawa Timur Pada Masa Gubernur Samadikoen 1949–1958 (<http://repository.unair.ac.id/27641/>) Repository.unair.ac.id. Diakses tanggal 9 Juni 2020
- H. Raden Panji Mohammad Noer, Kabupaten Sampang (<http://jawatimuran.wordpress.com/2012/12/09/mohammad-noer-kabupaten-sampang/>) Jawatimuran.wordpress.com (2012). Diakses tanggal 9 Juni 2020
- Imam Utomo Terpilih sebagai Gubernur Jatim (<https://m.liputan6.com/news/read/58552/imam-utomo-terpilih-sebagai-gubernur-jatim>) Liputan6 (17/7/2003). Diakses tanggal 9 Juni 2020
- Imam Utomo: Jawa Timur 1 (<https://majalah.tempo.co/read/periistiwa/89223/imam-utomo-jawa-timur-1>) Tempo (20/7/2003). Diakses tanggal 9 Juni 2020
- Janji Pakde Karwo, Tiap Hari Nambal Jalan (<https://amp.kompas.com/ekonomi/read/2009/02/12/14595989/janji.pakde.karwo.tiap.hari.nambal.jalan>) Kompas.com (12/2/2009). Diakses tanggal 10 Juni 2020
- Soekarwo-Saifullah Yusuf Menangi Pilgub Jatim (<https://amp.kompas.com/regional/read/2013/09/07/1926126/Soekarwo-Saifullah.Yusuf.Menangi.Pilgub.Jatim>) Kompas.com (7/9/2013). Diakses tanggal 10 Juni 2020

22. Pakde Karwo Letakkan Jabatan Gubernur Jatim Februari 2019 (<https://surabaya.tribunnews.com/2018/09/09/pakde-ka-rwo-letakkan-jabatan-gubernur-jatim-februari-2019>) Surya.co.id (8/9/2018). Diakses tanggal 10 Juni 2020
23. Khofifah-Emil Dardak Pemenang Pilkada Jawa Timur (<http://amp.kompas.com/nasional/read/2018/07/09/12351171/infografik-khofifah-emil-dardak-pemenang-pilkada-jawa-timur>) Kompas.com (9/7/2018). Diakses tanggal 10 Juni 2020
24. "Gubernur Khofifah Hadiri Pelantikan 120 Anggota DPRD Jatim 2019-2024". *beritajatim.com* (dalam bahasa Inggris). 2019-08-31. Diakses tanggal 2019-09-24.
25. "Ini nama-nama anggota DPRD Jatim periode 2019-2024 yang resmi dilantik". *LensaIndonesia.com* (dalam bahasa Inggris). 2019-08-31. Diakses tanggal 2019-09-24.
26. Hadi, Syahikul (2019-08-31). "120 Anggota DPRD Jatim Dilantik". *Medcom.id*. Media Group. Diakses tanggal 2019-09-24.
27. "120 anggota DPRD Jatim 2019-2024 dilantik". *Antara News* (dalam bahasa Inggris). 2019-08-31. Diakses tanggal 2019-09-24.
28. Liputan6.com (2019-08-31). "120 Anggota DPRD Jawa Timur Periode 2019-2024 Dilantik Hari Ini". *liputan6.com*. Diakses tanggal 2019-09-24.
29. Rinanda, Hilda Meilisa. "120 Anggota DPRD Jatim 2019-2024 Telah Dilantik". *detiknews*. Diakses tanggal 2019-09-24.
30. "Perolehan Kursi DPRD Jatim 2004-2009 | Detik". *detik.com*. Diakses tanggal 2020-05-25.
31. "Perolehan Kursi DPRD Jatim 2009-2014 | Tempo". *tempo.com*. Diakses tanggal 2020-05-25.
32. "KPU Jatim Tetapkan 120 Calon Terpilih DPRD Provinsi 2019-2024 | Kabar24". *Bisnis.com*. Diakses tanggal 2019-09-24.
33. Wijayanto, ed. (13 Mei 2019). "Inilah Empat Orang DPD Jatim yang Lolos ke Senayan". *radarsurabaya.jawapos.com*. Diakses tanggal 22 September 2019.
34. "Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Permendagri No.137-2017) - Kementerian Dalam Negeri - Republik Indonesia". *www.kemendagri.go.id*. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-04-29. Diakses tanggal 2018-07-10.
35. Peni Widarti (14 September 2017). "Australia Resmi Membuka Konjen Surabaya". *Kabar24 Bisnis.com*. Diakses tanggal 14 Desember 2019.
36. Rois Jajeli (16 November 2015). "Republik Belarus Buka Kantor Konsul Kehormatan di Surabaya". *news.detik.com*. detikNews. Diakses tanggal 14 Desember 2019.
37. JPNN, Chi (14 April 2022). "Jatim Borong 3 Penghargaan Dalam Anugerah Adinata Syariah 2022". *JPNN.com*. Diakses tanggal 14 April 2022.

Bacaan lanjutan

- *Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur*. Pemerintah Provinsi Jawa Timur. 2006.
- *Jawa Timur Dalam Angka 2006*. Badan Perencana Provinsi Jawa Timur, dan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2006.
- *Ensiklopedia Nasional Indonesia*.

Pranala luar

-  Media terkait Jawa Timur di Wikimedia Commons
- **(Indonesia)** Situs web resmi pemerintah provinsi Jawa Timur (<http://jatimprov.go.id/>)
- **(Indonesia)** Situs web resmi pariwisata Jawa Timur (<https://www.eastjava.com/>)
- **(Indonesia)** Profil Demografi Jatim (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Jatim/Demografi.htm>)
- **(Indonesia)** Profil Ekonomi Jatim (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Jatim/Ekonomi.htm>)
- **(Indonesia)** Profil Wisata Jatim (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Jatim/Wisata.htm>)
- **(Indonesia)** Ekonomi Regional Jatim (http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Ekonomi_Regional/KER/Jatim/)
- **(Indonesia)** Statistik Regional Jatim (http://www.bi.go.id/web/id/DIBI/Info_Publik/Statistik_Regional/Jatim/)

Diperoleh dari "https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Jawa_Timur&oldid=21090364"